

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PENDEKATAN SAINSTIFIK

Yuli Setiawati✉, IKHAC, Mojokerto

Abstrak

Maka dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa perlu adanya dorongan dan motivasi dari seorang guru serta upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa. Oleh karena itu, peneliti merumuskan beberapa rumusana masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Kota Tasikmalaya?, 2) Bagaimana upaya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Al-hikmah Kota Tasikmalaya?, 3) Bagaimana hasil upaya peningkatan hasil belajar siswa dengan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Kota Tasikmalaya?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Adapaun teknik yang digunakan saat penelitian yaitu dengan melakukan observasi via daring, wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Untuk teknik analisis data yang dilakukan yaitu Reduksi Data, Penyajian Data dan Menarik Kesimpulan. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Bahwa di Madrasah Aliyah Al-Hikmah benar-benar menerapkan pendekatan saintifik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar terutama dalam mata pelajaran akidah akhlak, 2) Ada upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan pendekatan saintifik ini yaitu dengan memberikan tugas harian baik tes tulis, tes lisan dan ulangan harian

Keywords: Hasil Belajar, Pendekatan Saintifik, Akidah Akhlak

Copyright ©2022 Yuli

✉Corresponding author:

E-mail Address: elfathsetiawatiyuli23@gmail.com

Received 01-09-2022. Accepted 01-10-2022, Published 01-11-2022

PENDAHULUAN

Secara rasional pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, keluarga, masyarakat, dan bangsa. Sebuah pendidikan tidak akan berjalan mulus jika tidak ada kurikulum, maka dengan itu kurikulum sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS Bab 1 berbunyi "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.³Kurikulum merupakan pedoman atau acuan pelaksanaan pendidikan yang dibuat serta dikeluarkan oleh Kemendikbud RI. Dari tahun ketahun, perubahan pada kurikulum sering terjadi pada bidang pendidikan. perubahan yang terjadi adalah pergantian kurikulum sebelumnya menjadi kurikulum 2013. Perubahan pada kurikulum tersebut digunakan dalam rangka menerapkan pendidikan yang bermutu dan berkualitas. Pada kurikulum 2013 hal yang menonjol adalah strategi dan pembelajarannya. Strategi yang digunakan yaitu pendekatan, pendekatan yang digunakan pada saat ini yaitu lebih kepada menggunakan pendekatan saintifik yang mana peserta didik dituntut untuk menggali dan mencari informasi sendiri dengan melakukan observasi atau terjun kelapangan.

Pendekatan saintifik merupakan proses pembelajaran yang telah dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip yang mana melalui beberapa tahapan diantaranya mengamati atau mengidentifikasi masalah, kemudian dilanjutkan dengan merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data dengan

menggunakan beberapa teknik, menganalisis data, menyimpulkan data serta menarik kesimpulan¹.

Pendekatan saintifik ini, menekankan kepada student center (Berpusat pada siswa) dan siswa hanya mencari, mengamati, mengobservasi dan merumuskan penemuannya serta tugas guru yaitu menjadi fasilitator dan pengawas kinerja siswa. Banyak sebagian guru yang masih menerapkan kurikulum sebelumnya, karena mereka beralasan tidak begitu memahami metodologi pembelajaran sekarang sehingga banyak yang tidak bisa menerima perubahan dan pergantian kurikulum ini. Pada kurikulum 2013 ini, dalam pemecahan masalah secara reflektif sangat penting dalam pembelajaran yang dilakukan melalui kerjasama secara demokratis². Guru yang baik adalah guru yang mau menerima perubahan, melakukan pertumbuhan dan perkembangan dalam dunia pendidikan. Menghadapi berbagai macam permasalahan tantangan tersebut, perlu dilakukan penataan terhadap sistem pendidikan secara utuh dan menyeluruh, terutama yang berkaitan dengan kualitas pendidikan itu sendiri. Pendidikan adalah kehidupan, untuk itu kegiatan belajar harus dapat membekali peserta didik dengan kecakapan hidup yang sesuai dengan lingkungan dan kebutuhan peserta didik.

Dalam kurikulum 2013 kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi yang dimiliki peserta didik agar mereka dapat memiliki kompetensi yang diharapkan melalui upaya menumbuhkan serta mengembangkan attitude, knowledge, dan skill. Dalam hal ini, pembuatan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik sangat relevan dalam menanggulangi permasalahan peserta didik dalam memecahkan masalah dan mengembangkan potensi serta karakter peserta didik. Hal tersebut juga selaras dengan tujuan kurikulum 2013, yaitu mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman,

¹ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014).

² H.E, Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).

produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi di kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara³. Proses pembelajaran juga akan diperoleh hasil belajar. Hasil belajar merupakan puncak penentuan tercapai atau tidaknya seseorang dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Keberhasilan pembelajaran di kelas yang efektif tergantung dari berbagai faktor. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh individu setelah melakukan proses belajar, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan peserta didik sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dapat dipahami untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan tersebut maka diperoleh hasil belajar.

Hasil belajar juga tidak hanya diperoleh dari mata pelajaran umum, melainkan semua mata pelajaran termasuk pelajaran pendidikan agama islam. Hasil belajar juga merupakan salah satu bentuk penilaian dalam pembelajaran. Dengan mengikuti pembelajaran diharapkan peserta didik mampu perubahan baik dari pengetahuan, keterampilannya dan sikap hingga memiliki karakter yang baik. Aspek dalam penilaian hasil belajar didapat dari tiga ranah yakni ranah kognitif, psikomotorik dan afektif, hal tersebut merupakan sistem penilaian hasil belajar peserta didik pada kurikulum 2013⁴. Akidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang berkaitan dengan pendidikan agama islam. Mata pelajaran ini juga merupakan salah satu mata pelajaran pada program keagamaan di Madrasah Aliyah (MA). Tujuan mata pelajaran ini adalah untuk membentuk pribadi para siswa menjadi insan yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab. Keberhasilan pembelajaran akidah akhlak sendiri dalam hal ini dapat dilihat dari sejauh mana pengaplikasiannya oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari baik dilingkungan keluarga, sekolah, maupun dilingkungan masyarakat. Ketika peserta didik mengimplementasikan pengetahuan tentang akidah dan akhlak yang ia dapat di kehidupan sehari-hari

³ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Gava Media, 2014)

⁴ Jaenur, "Peningkatan Hasil Belajar Dengan Pendekatan Saintifik Menggunakan *Blackberry Messenger* Dan Metode *Jigsaw*" Vol. 28, No. 1 (2016): 11–18

maka dapatlah dikatakan guru selaku pendidik telah berhasil dalam menanamkan akidah dan akhlak sekaligus peningkatan kualitas kemanusiaan peserta didiknya.

Akidah memiliki ladang garapan yang berhubungan dengan keyakinan, keimanan. Sedangkan akhlak memiliki wilayah garapan yang berhubungan dengan perilaku manusia dari sisi baik dan buruk sebagaimana halnya etika dan moral. Adapun salah satu hal pembahasan yang termasuk ruang lingkup mata pelajaran ini yaitu tentang akhlak terpuji dan tercela. Tentunya pembahasan ini sangat penting untuk dipahami oleh setiap peserta didik. Tujuan tidak lain diharapkan dengan memahami berbagai macam persoalan-persoalan dalam kehidupan sehari-hari. Maka demikian itu, perlu adanya upaya-upaya yang dilakukan untuk peningkatan hasil belajar terhadap mata pelajaran akidah akhlak dan diharapkan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari melalui pendekatan-pendekatan yang ada. Maka peneliti melakukan observasi yang bagi peneliti itu menarik untuk jadi bahan penelitian.

Madrasah Aliyah Al-Hikmah Kota Tasikmalaya adalah sekolah yang di bawah naungan Kementerian Agama dengan jam mata pelajaran 6 jam dalam satu minggu. Dari pernyataan guru Pendidikan Agama Islam yaitu guru pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki tanggung jawab yang besar untuk menanamkan ilmu-ilmu agama dan akhlak untuk memperbaiki akhlak serta memotivasi peserta didik untuk terus berhasil dalam bidang agama terlebih akhlak. Di Madrasah Aliyah Al-Hikmah juga, sedikit guru yang memahami tentang penerapan saintifik dan lebih kepada menggunakan metode ceramah, terlebih dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, tentunya ada perbedaan ketika sebelum menggunakan atau sesudah menggunakan pendekatan saintifik. Oleh karena itu, ini hal yang sangat menarik apabila dikaji dan dijadikan bahan untuk peneliti sebagai judul skripsi. Maka dalam menerapkan pendekatan saintifik perlu adanya upaya-upaya untuk peningkatan hal tersebut. Berdasarkan hal tersebut, penulis mengambil permasalahan di atas dengan judul "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Pendekatan

Saintifik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI di Madrasah Aliyah Al Hikmah Kota Tasikmalaya”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, 1) Bagaimana penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Kota Tasikmalaya, 2) Bagaimana upaya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Al-hikmah Kota Tasikmalaya, 3) Bagaimana hasil upaya peningkatan hasil belajar siswa dengan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Kota Tasikmalaya?

METODE PENELITIAN

Jenis dan pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus. Pendekatan ini merupakan pendekatan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh pengetahuan tentang upaya peningkatan hasil belajar siswa dengan pendekatan saintifik pada mata pelajaran akidah akhlak melalui daring dan pengisian *google form* (<https://forms.gle/wC7Xov1M6EV1dZci6> dan <https://forms.gle/dpJdHRyYVTBh6nyL6>) yang telah dibuat oleh peneliti dengan studi kasus di Madrasah Aliyah kelas XI Al-Hikmah Kota Tasikmalaya, sebelum penerapan dan sesudah penerapan pendekatan saintifik.

Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan filsafat *postpositifisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik dalam pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis dan bersifat induktif/kualitatif dan mengedepankan hasil penelitian lebih menekankan pada makna.⁵ *Bogdan dan Taylor* mengatakan bahwa pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati. Penelitian deskriptif disini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017). Hlm. 7-9

dihadapi pada situasi sekarang. Sehingga diperlukan langkah-langkah dalam penelitiannya seperti pengumpulan data, klasifikasi data, dan analisis data, membuat kesimpulan dan alporan, dengan hasil tujuan untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif dalam deskriptif situasi.

Adapun tahapan-tahapan dalam pengumpulan data yaitu melalui Observasi, wawancara terstruktur, dokumentas, dan kuesioner. Teknik pengambilan data yang dilakukan yaitu dengan menggunakan kuesioner atau angket pertanyaan yang menggunakan link pengisian yang telah dibuat melalui *google form* yang memuat beberapa pertanyaan atau kuis. Berikut adalah link kuesioner dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan pendekatan saintifik <https://forms.gle/wC7Xov1M6EV1dZci6> dan <https://forms.gle/dpJdHRyYVTBh6nyL6>).

Adapun langkah-langkah dalam menganalisi data model Miles dan Hubermans yaitu (1) Data Reduction, display data, Conclusion Drawing/Verification,. Sedangkan untuk menentukan keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi.

HASIL PENELITIAN

Dalam perancangan kurikulum baru, kemendikbud masih menggunakan latar belakang pemikiran yang menyatakan bahwa secara faktual tenaga pendidik belum melaksanakan cara belajar peserta didik yang aktif. sehingga perlu adanya produktivitas pembelajaran untuk menghasilkan peserta didik yang terampil berpikir pada level tinggi dalam kondisi madek alias kolep, maka perlu adanya pendekatan-pendeketan yang berpikir secara kritis dan ilmiah. ⁶ Pendekatan saintifik juga disebut dengan pendekatan ilmiah yang mana proses pembelajarannya dipadankan dengan suatu proses ilmiah. Pendekatan ilmiah atau *scientific aproach* pada pelaksanaa pembelajaran menjadi bahan pembahasan yang sangat menarik perhatian para pendidik akhir-akhir ini, setelah

⁶ Nikma Hasani, "Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Pendiidkan Agama Islam Di SMP NEGERI 13 Bandar Lampung", *Pendidikan Agama Islam* (Universitas Islam Negeri Bandar Lampung, 2018)

diberlakukannya kurikulum 2013. Pendekatan adalah konsep dasar yang mewadahi, menginspirasi, menguatkan dan melatar belakangi pemikiran tentang bagaimana metode pembelajaran yang diterapkan berdasarkan teori tertentu.⁷ Dalam penerapan metode ilmiah ini terdapat aktifitas yang dapat diobservasi seperti mengamati, menanya, mengexplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.⁸

Pendekatan saintifik memiliki beberapa karakteristik, meliputi; 1) Berpusat pada siswa, 2) Melibatkan keterampilan proses sains dalam mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip, 3) Melibatkan proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan tingkat tinggi siswa, 4) Dapat mengembangkan karakter peserta didik, 5) Berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggung jawabkan, 6) Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas namun menarik sistem penyajiannya.

Sedangkan Tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, menurut Kokasih yaitu menekankan bahwa belajar tidak hanya terjadi diruang kelas, tetapi juga dilingkungan sekolah dan masyarakat. Sedangkan menurut Hosnan, diharapkan peserta didik memiliki kompetensi yang seimbang antara sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang jauh lebih baik dari sebelumnya, disamping itu hasil belajarnya diharapkan melahirkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegritas.

Langkah-langkah Pendekatan Saintifik ini, lebih kepada pembelajaran yang menunjukkan teknik-teknik penyelidikan terhadap suatu atau beberapa fenomena atau gejala, memperoleh pengetahuan baru, atau mengoreksi dan memadukan pengetahuan sebelumnya.⁹ Dalam pendekatan saintifik ini, dilaksanakan dengan pendekatan secara ilmiah yang meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaring, untuk semua mata pelajaran. Menurut Daryanto yang sejalan dengan Hosnan, langkah-langkah pendekatan pembelajaran saintifik meliputi dengan melalui pengamatan, bertanya, percobaan/observasi, kemudian mengolah data,

⁷ Hamruni, *Strategi Pembelajaran*. (Yogyakarta; Insan Madani. 2012). hlm.6

⁸ Kemendikbud, *Pendekatan, Jenis dan metode Penelitian Pendidikan*. (Jakarta:T.P.20 13), hlm.

⁹ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Dalam Kurikulum 2013*.

menyajikan data, dilanjutkan dengan menganalisis data, menalar, kemudian menyimpulkan dan yang terakhir yaitu mencipta.¹⁰

PEMBAHASAN

1. Upaya Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Al-Hikmah

Peningkatan hasil belajar siswa dapat diperoleh serta dilihat dari nilai-nilai harian, penilaian semesteran dan juga penilaian akhir semester serta nilai sikap peserta didik. Dari hasil penelitian yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, para pendidik telah menyiapkan pembelajaran yang dimulai dari Prota, Promes, Silabus, RPP, Metode dan Media serta Evaluasi akhir pembelajaran. Sehingga perlu ada ya peningkatan-peningkatandisetiap hasil belajar yang ingin dicapai.

Setelah melakukan penelitian, menyimpulkan bahwasannya menurut Waka Kurikulum Ibu Suci Noorbayani yaitu:

“Pendekatan Santifik ini sangat membantu proses belajar mengajar karena dapat menstimulus peserta didik untuk glow up pengetahuan sebelumnya menjadi sebuah rasa penasaran yaitu yang berimbas pada membuat pertanyaan yang akan di diskusikan dengan pengajar ataupun temannya, maka akan diperoleh hasil yang lebih baik dari pembelajaran yang tidak memakai pendekatan saintifik itu yang saya rasakan selama mengajar di madrasah ini.”¹¹

Beliau juga menambahkan bahwasannya :

“Pendekatan saintifik ini juga bisa dikatakan cocok atau tidak cocok, bagaimana dari guru atau pendidik ketika melaksanakan pembelajaran yang disesuaikan atau disinkronisasikan dengan keadaan kelas, sehingga jika diterapkan di mata pelajaran PAI khususnya Akidah akhlak ini sangat cocok karena selain belajar di kelas juga bisa bereksplorasi di luar sekolah dengan melihat fenomena-fenomena yang ada disekitar kita. Dan untuk kurikulum yang kita gunakan tetap mengacu kepada kurikulum 2013 dan juga KMA 2019 yang mana kurikulum ini khususnya yang Akidah Akhlak sudah menerapkan dengan menggunakan pendekatan saintifik.”

¹⁰ M. Musfiqon dan Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015)

¹¹ Hasil Wawancara Dengan Waka Kurikulum Ibu Suci Noorbayani, M.Pd. Pada Hari Kamis, 29 Juni 2021, Pukul 09.00 WIB melalui via whasapp

Berbicara tentang pendekatan saintifik, merupakan suatu pembelajaran yang telah disusun sedemikian rupa untuk membuat peserta didik mencari, menganalisis, mengeksplor, mengajukan hipotesis, merumuskan masalah dan juga menyimpulkan hasil penemuan.¹²¹³ Hal ini juga berkaitan dengan pembelajaran mata pelajaran PAI khususnya mata pelajaran Akidah Akhlak. Hal ini disebutkan sebagaimana tadi yang dikatakan oleh Wakamad Kurikulum.

Adapun peneliti mendapatkan informasi lain yakni dari guru mata pelajaran Akidah Akhlak yakni Ibu Dra. Jeje Zakiah, beliau mengemukakan pendapatnya tentang pendekatan saintifik yaitu sebagai berikut:

“Pendekatan saintifik ini sangat membantu sekali terlebih dalam mengembangkan kemampuan yang dilakukan siswa dengan cara mengamati, menelaah/menganalisis, merumuskan masalah baik dilihat dari studi kasus fenomena baik berupa gambar atau terjun dalam masyarakat sekitar. Dan hal ini juga sangat membantu juga dalam perolehan hasil belajar siswa yang bisa dilihat dari perubahan sikap, afektif, psikomotorik.”¹⁴

Berbicara tentang sarana dan prasana baik bagi siswa dan guru dalam melaksanakan pembelajaran, Wakamad Kurikulum mengemukakan:

“Dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu menyiapkan tempat yang nyaman bagi peserta didik untuk belajar, dan juga fasilitas pendukung belajar seperti infokus, sound dan buku. Dan kami pun selalu mengupayakan untuk meningkatkan kinerja guru dan pengetahuan guru terkhusus untuk guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, selain itu juga kami selalu mengupgrade pengetahuan, melakukan pelatihan-pelatihan guna untuk menunjang pengetahuan guru dan juga sistem pembelajaran yang dilakukan.”¹⁵

Hal ini diperkuat juga oleh Ibu Dra. Jeje Zakiah selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak, menyampaikan¹⁶ sebagai berikut :

“Sarana dan prsarana baik berupa buku, proyektor itu sangat membantu sekali dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar dan tentunya

¹² Nurdiansyah, dkk. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. (Sidoarjo: Nizamia Learning Center).

¹³ . Hlm.53

¹⁴ Hasil Wawancara bersama Ibu Dra. Jeje Zakiah dirumahnya, Hari Rabu, 18 Agustus 2021 Pukul 10.00 WIB

¹⁵ Hasil Wawancara Dengan Waka Kurikulum Ibu Suci Noorbayani, M.Pd. Pada Hari Kamis, 29 Juni

¹⁶ Hasil Wawancara Dengan Ibu Dra. Jeje Zakiah, selaku guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak, Pda Hari Rabu, 18 Agustus 2021 dirumahnya. Pukul 10.25 WIB

ada hasil yang dicapai. Namun sayang, untuk bahan ajar atau buku KMA 2019 ini untuk mata pelajaran Akidah Akhlak ini belum memadai karena dari Jenderal Kementerian Agama belum ada terbitan. ”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal yang berkaitan dengan upaya-upaya yang dilakukan oleh Madrasah dan guru dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa dengan pendekatan saintifik. Adapun upaya yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

a. Pembelajaran

Berdasarkan hasil dari wawancara dan melihat nilai harian siswa yang dilakukan melalui pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara daring. Kegiatan belajar ini juga didukung dengan adanya muatan lokal atau lembar kerja siswa.¹⁷ Sebagaimana yang telah disampaikan oleh guru mata pelajaran akidah, pembelajaran yang dilakukan dikelas selain menggunakan muatan lokal yang berupa Lembar Kerja Siswa adapun buku yang digunakan yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2019 yaitu KMA . Sehingga untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pun tetap ada upaya yang dilakukan selain pembelajaran dikelas melainkan dari tugas-tugas juga.

b. Pelatihan

Selain pembelajaran yang dilakukan adapun upaya yang dilakukan oleh madrasah dan juga guru Akidah Akhlak yakni mengadakan pelatihan observasi sebagaimana yang beliau katakan. Mengenai pelatihan-pelatihan yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar yaitu berupa pelatihan berbentuk soal, ulangan harian dan tugas-tugas lainnya seperti PR, tugas mengerjakan uji kompetensi yang ada di Lembar Kerja Siswa.¹⁸

¹⁷ Lihat Lampiran Buku Lembar Kerja Siswa Akidah Akhlak

¹⁸ Hasil Wawancara Dengan Ibu Dra. Jeje Zakiah, selaku guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak, Pada Hari Rabu, 18 Agustus 2021 dirumahnya. Pukul 10.25 WIB

2. Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Al-Hikmah

Upaya yang dilakukan oleh para pendidik di Madrasah Aliyah Al-Hikmah dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan saintifik selain mengamati gambar dan fenomena-fenomena disekitar, dapat diperoleh data-data peningkatan hasil belajar siswa dari nilai harian siswa. Sebagaimana beliau mengemukakan :

“Untuk mengetahui hasil belajar siswa saya sendiri bisa melihat dari perkembangan pengetahuan siswa melalui tes harian siswa yakni berupa soal tes siswa yang dilakukan setelah selesai materi bab perbab dan itu diujikan. Dan untuk pendekatan kami tetap menggunakan saintifik namun untuk metode dan model pembelajaran kami melihat materi yang akan kami sampaikan. Sehingga ada hasil dari belajar yang telah dilaksanakan”¹⁹

Dan hasil dari wawancara yang dilakukan bahwasan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa yaitu beliau mengemukakan kembali sebagai berikut :

“Kalo saya, untuk mengetahui tingkatan dan peningkatan hasil belajar siswa ya dengan membuat soal tes ulangan harian dan juga tugas harian baik dari Lembar Kerja Siswa atau sering disebut LKS.”²⁰

Hasil dari wawancara dengan salah satu siswi kelas XII IIS, Mila Nurpadilah mengatakan :

“Ada upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa, saya juga merasakan ada peningkatan yang nilai saya dari nilai 75-85, setelah guru saya menggunakan pendekatan saintifik saat belajar, alhamdulillah hasil belajar saya meningkat.”²¹

Ditambah wawancara dengan Arti Kurniawati Putri mengatakan :

“Iya, saya juga merasakan adanya peningkatan hasil belajar saya yang tadinya nilai saya jelek setelah pendekatan saintifik hasil belajar saya alhamdulillah cukup memuaskan. Adapun uapaya yang dilakukan guru saya yaitu beliau selalu mengulang materi yang diajarkan sebelumnya dan

¹⁹ Hasil Wawancara Dengan Waka Kurikulum Ibu Suci Noorbayani, M.Pd. Pada Hari Kamis, 29 Juni

²⁰ Hasil Wawancara Dengan Ibu Dra. Jeje Zakiah, selaku guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak, Pda Hari Rabu, 18 Agustus 2021 dirumahnya. Pukul 10.25 WIB

²¹ Hasil Wawancara Dengan Mila Nurpadilah, selaku siswi kelas XI IIS, Pada Hari Rabu, 18 Agustus

memberikan beberapa pertanyaan untuk mengingat kembali materi yang telah diajarkan.”²²

Berdasarkan hasil wawancara di atas, bahwasannya upaya yang dilakukan guru dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa adanya peningkatan yang dirasakan baik oleh siswa itu sendiri maupun pendidik itu sendiri. Begitu pun upaya yang dilakukan oleh peneliti dengan terjun langsung dengan para siswa dengan memberikan kuesioner yang telah dibuat menggunakan google form yang mana bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Dengan adanya pendekatan saintifik ini, hasil belajar siswa meningkat dengan signifikan. Sebagaimana menurut Mufiqon dalam buku Pendekatan Pembelajaran Saintifik yaitu pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik untuk mengetahui, mencari, memahami, mempraktikkan apa yang sedang dipelajari secara ilmiah.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Wahid Murni tentang hasil belajar siswa yang dapat diperoleh dengan tes dan non tes. Hal ini juga berkaitan dengan pendekatan saintifik yang digunakan dalam mengukur hasil belajar siswa. Disamping itu, pendekatan saintifik juga memerlukan sebuah tes tulisan yang akan menghasilkan sebuah karya ilmiah dari hasil pengamatan dan observasi yang dilakukan oleh peserta didik.

Diperoleh juga hasil dari angket atau kuesioner yang telah disebar, bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan antara hasil peningkatan belajar sebelum menggunakan pendekatan saintifik dan sesudah menggunakan pendekatan saintifik dengan draf yang kami lampirkan di lembar penelitian ini (sebagaimana terlampir).

Berdasarkan hasil angket yang didapat, peningkatan hasil belajar siswa antar sebelum menggunakan pendekatan saintifik dan sesudah menggunakan pendekatan saintifik penilaian yang dicapai hanya selisih dari

²² Hasil Wawancara Dengan Arti Kurniawati Putri, Selaku Siswi XI IIS, Pada Hari Kamis, 19 Agustus 2021, Pukul 20.00 WIB Via WhatsApp

nilai 77 – 90. Sehingga bisa dikatakan bahwa pendekatan saintifik ini sangat cocok digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa.

3. Hasil Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Kota Tasikmalaya

Dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran di kelas maupun daring, maka siswa dapat aktif dan hal ini juga merupakan kekuatan itu sendiri pada kurikulum 2013. Menurut *Glencoe Science Skill Handbook* (dalam Usman Samatowa) pendekatan saintifik pada pembelajaran terintegrasi pada pendekatan keterampilan, pengetahuan, proses pembelajaran dan metode ilmiah. Keterampilan proses ini merupakan seperangkat keterampilan yang digunakan oleh seorang ilmuwan dalam melakukan sebuah penyelidikan ilmiah dan melakukan sebuah observasi. Dengan begitu, pendekatan saintifik ini merupakan pendekatan yang menghasilkan belajar siswa yang meningkat secara signifikan.

Dalam tahapan meningkatkan hasil belajar siswa, telah dilakukan observasi dan penyebaran angket yang dilakukan secara online. Dalam hasil penyebaran angket tersebut dilakukan dua tahapan, yang pertama penyebaran angket sebelum menggunakan pendekatan saintifik dan kedua penyebaran angket menggunakan pendekatan saintifik. Dari hasil penyebaran angket yang pertama diperoleh hasil rata-rata hasil belajar siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak yaitu 70,00 sampai 73,53. Hal ini berbeda dengan setelah menggunakan pendekatan dan upaya-upaya yang dilakukan guru dalam belajar diperoleh hasil belajar siswa dengan hasil nilai yang 86,6 sampai dengan 90,00.²³

Sehingga ada hasil dari upaya yang dilakukan oleh guru dan siswa itu sendiri dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan

²³ Hasil Kuesioner Sebelum Pendekatan Saintifik dan Sesudah Menggunakan Pendekatan Saintifik

pendekatan saintifik terutama dalam mata pelajaran akidah akhlak. Oleh sebab itu, pendekatan saintifik ini berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah baik yang dilakukan secara langsung maupun daring.

PENUTUP

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di Madrasah Aliyah Al-Hikmah dapat ditarik kesimpulan, *pertama*, lembaga Pendidikan Madrasah Aliyah merupakan lembaga yang menerapkan pendekatan saintifik pada setiap pembelajaran dikelas maupun via daring. Sehingga dalam setiap pembelajaran yang dilakukan melaksanakan komponen-komponen pendekatan saintifik terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sesuai dengan kurikulum yang diterapkan. *Kedua*, upaya-upaya yang dilakukan guru Madrasah Aliyah Al-Hikmah dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan pendekatan saintifik telah banyak dilakukan salah satunya dengan mengulang beberapa materi yang telah dibahas, kemudian mengikuti pelatihan-pelatihan pendidikan guna meningkatkan kualitas pengetahuan serta keterampilan guru. Teruntuk siswa juga banyak upaya yang dilakukan yaitu dengan memberikan tugas mandiri, kelompok dan juga ulangan harian untuk mengetahui tercapai keberhasilan belajar siswa itu sendiri. *Ketiga*, dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran akidah akhlak, siswa merasa senang karena mereka bisa mengeksplorasi pemikiran, pengetahuan dan keterampilan sehingga menurut mereka ini adalah sebuah peluang besar untuk meningkatkan hasil belajar bagi dirinya sendiri untuk menjadi motivasi untuk terus giat belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah Purba, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Akhlak Materi Dosa Besar Dengan Menggunakan Pendekatan Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Dolok Masihul Tahun ajaran 2016/2017. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Daryanto, Pendekatan Pembelajaran Saintifik dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Gava Media. 2014. dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan", Jurnal Skripsi, 2017.
- H.E, Mulyasa. Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Hamruni, Strategi Pembelajaran. (Yogyakarta; Insan Madani. 2012).

- Jaenur, Peningkatan Hasil Belajar Dengan Pendekatan Saintifik menggunakan Blacberry Messenger dan Metode Jigsaw. *Varia Pendidikan*, Vol.28, No.1, Juni 2016.
- Kurinasih, Imas & Berlin Sani, Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan. (Surabaya: Kata Pena), 2014.
- Kemendikbud, Pendekatan Jenis dan metode Penelitian Pendidikan. (Jakarta:T.P.20 13).
- Mathew B.M dan A.M Hubberman, Analisis Data Kualitatif. (Jakarta: UI Press, 1992).
- Mulyono, Abdurahman, Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar (Jakarta:Rineka Cipta, 1995).
- Muhammad Uzer Usman, Menjadi Guru Profesional (Band ung: Remaja Rosdakarya, 2005).
- Muhammad Daud Ali, Pendidikan Agama Islm, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.2000).
- Nurdiansyah, dkk. Pendekatan Pembelajaran Saintifik. (Sidoarjo: Nizamia Learning Center). 2015.
- Nur Asiah Nasution, Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Pendekatan Metode Inkuiri Pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas VII MTs. Al-Hasanah Medan. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Negeri Sumatera Utara, Medan. 2017.
- Nikma Hasani, "Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 13 Bandar Lampung", *Jurnal Skripsi*, 2018.
- Purba, Ardiansyah. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Dosa Besar dengan Menggunakan Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Dolok Masihul Tahun ajaran 2016/2020". *Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*. 2017.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002)
- Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Siyoto, Sandu, dkk. Dasar Metodologi Penelitian. (Yogyakarta:Literasi Media Publishing. 2015).
- Sugiyono, Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2007)
- Syah, Darwyn. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2007.
- Silvia Susilawati, Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran True Or False di Kelas VII (PTK di MTs Al=Khairiyyah Paburuan. Jurusan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Univeritas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. 2017.

- Umiati, Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-D di SMPN 04 Kota Malang. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Univeritas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2015.
- Wahidah, "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa di MTs Yaspina", Jurnal Skripsi, 2020.
- Zainuddin, dkk, Seluk Beluk Pendidikan al-Ghazali, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991).